

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, A. S. (2012). *Detik.com Legenda Media Online*. Yogyakarta: Moco Media.
- Bugin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Pranada Media Grup.
- Bugin, B. (2007). *Peneleitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Linnya*. Jakarta: Kencana.
- Djuroto, T. (2002). *Manajemen Penerbitan Pers*. bandung: pt.remaja rosdakarya.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Fadhilla, R. (2013). Konstruksi Berita Kekerasan Densus 88 Kepada Terduga Teoris Di Poso (Studi Analisis Framing Pada Harian Republika). *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 87.
- Fathuriun, Z. (2004). *NU Politik Analisis Wacana Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Haryatmoko. (2007). *Etika Komunikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Iriantara, Y. (2009). *Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- K, S. S. (2005). *Jurnalist Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- kriyantono, r. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi :Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertishing, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. jakarta: penanda media grup 2007.
- Littlejhone, W. S. (1999). *Theories of Human Communication Fifth Edition*. Belmont: Wadsworth.
- Miles, M. B. (1992). *Analisis Data Kualitatif 2*. Jakarta: UI Press.
- Nurur Rohmah, D. H. (2015). Kekerasan Seksual Pada Anak: Telaah Relasi Pelaku Korban Dan Kerentanan Pada Anak. *Psikoislamika. . Jurnal Psikologi Islam (JIP)* , 2.
- Rumanti, M. A. (2002). *Dasar-dasar Public Relation : Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Siregar. (2014). Media dan Kekerasan Terhadap Anak (Analisis Isi Berita Kekerasan Terhadap Anak dalam Harian Media Pos). *Jurnal Universitas Sumatra Utara*, 4.
- Sobur, A. (2002). *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Semiotik dan Framing*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- sudibyo, a. (2001). *politik media dan pertarungan wacana*. yogyakarta: Ikis.
- Sumadiria. (2005). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis dan Profesional*. Bandung: PT.Simbiosa Rekatama.
- Sumadiria, H. (2006). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalistik*. Bandung: simbiosis Rekatama Media.
- Totok Djuroto, M. (2004). *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Yusnia, B. (2020). Analisis Framing Majalah Magdalena.co Mengenai Kekerasan Perempuan . *Universitas Muhamadiyah Yogyakarta*, 23.

Internet

- <http://www.paudpedia.kemendikbud.go.id>, *Terjadi Peningkatan Kasus Kekerasan Seksual Selama Pandemi Covid-19*, diakses pada 18 November 2021
- Muhammad Hafil,"*Kemen PPA Catat Meningkatnya Kekerasan Terhadap Anak Saat Pandemi Covid-19*" Republika.co.id, diakses pada 18 november 2021
- Doni Indra Ramadhan, "*Biadab Guru Pesantren Di Bandung Perkosa 14 Santri*"Detik.com diakses pada 23 Desember 2021
- <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5845759/biadab-guru-pesantren-di-bandung-perkosa-14-santriwati>
- Tim Detik.com, "*Kasus Herry Wirawan Perkosa Santri, Apakah Kebiri Di RI Tak Beri Efek Jera?*" Detik.com, diakses pada 23 Desember 2021, <https://news.detik.com/berita/d-5851310/kasus-herry-wirawan-perkosa-santri-apaakah-kebiri-di-ri-tak-beri-efek-jera>

Jabar Ramadhani, *“Herry Wirawan Divonis Mati, KPAI Harap Ponpes Bersih Dari Pelecehan Seksual”* Detik.com, diakses pada 4 April 2022

<https://news.detik.com/berita/d-6016380/herry-wirawan-divonis-mati-kpai-harap-ponpes-bersih-dari-pelecehan-seks>.

Deswita, *“Karutan: Herry Wirawan Mengaku Perkosa 12 Santri di BAP”* CNNIndonesia.com, diakses pada 28 Desember 2021

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/karutan-herry-wirawan-mengaku-perkosa-12-santriwati-di-bap>.

Syafira Primadhyta, *“Respon Jaksa Soal Tuntutan Mati Herry Wirawan”*, CNNIndonesia.com diakses pada 28 Desember 2021

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/respons-jaksa-soal-tuntutan-hukuman-mati-herry-wirawan>

Deswita, *“Selain Vonis Mati, Herry Wirawan Bayar Uang Restitusi Rp331 Juta”* CNNIndonesia.com, diakses pada 4 April 2022

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220404151725-12-780057/selain-vonis-mati-herry-wirawan-bayar-uang-restitusi-rp331-juta>.

<https://www.cnnindonesia.com/tv/program>, diakses pada 3 Maret 2021

<http://www.kbbi.online.id>, “biadab”, diakses pada 2 Februari 2022